

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER, NET PROFIT MARGIN, RETURN ON INVESTMENT, EQUITY MULTIPLIER, DAN RETURN ON EQUITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA SUB SEKTOR PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECERAN DALAM INDUSTRI JASA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2020)

Oleh:

Sintya Andriani Fauzi

Dosen Pembimbing (Bpk. Nurasik)

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober 2023

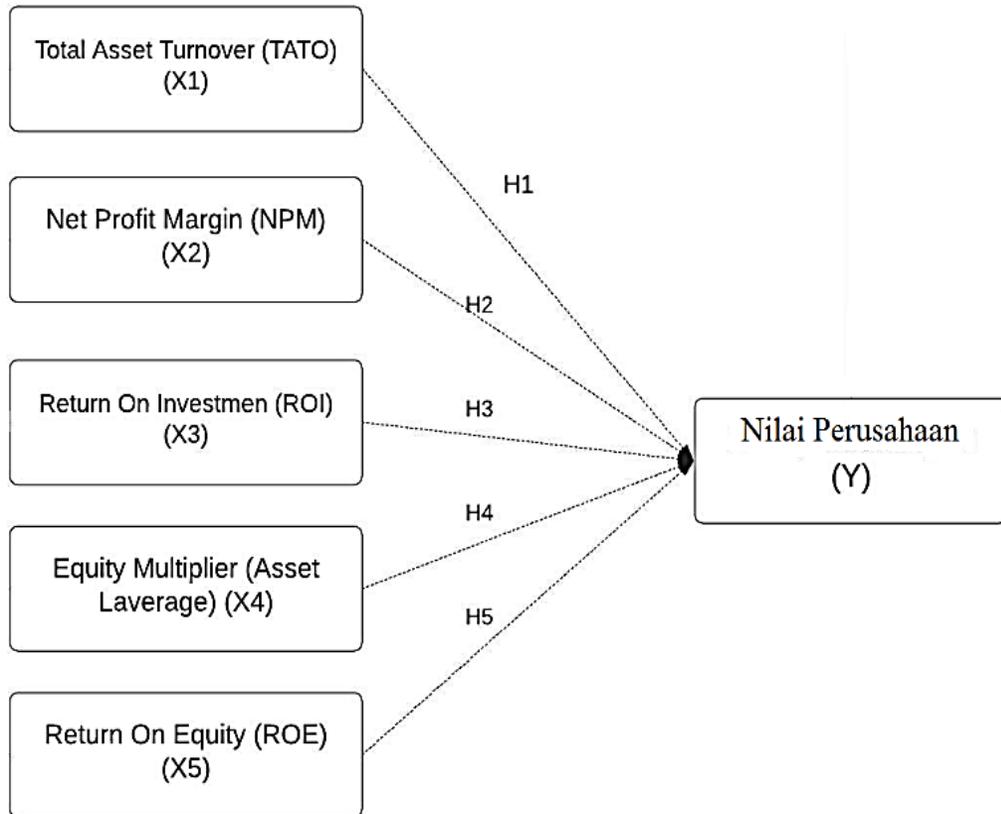
Pendahuluan

- Pada Era Perdagangan khususnya di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan semakin banyaknya perusahaan melakukan bisnis yang beroperasi secara efisien dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan laba, agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis dan agar pihak luar termasuk investor berminat untuk menginvestasikan uangnya dalam perusahaan kita .
- Strategi yang dapat dihadapi untuk menanggulangi atau meminimalisir risiko tersebut adalah menganalisa Nilai Perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan untuk melihat baik atau buruknya keputusan keuangan yang diambil yang dipengaruhi oleh *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Equity Multiplier*, dan *Return On Equity*

Rumusan Masalah



Kerangka Konseptual



HIPOTESIS

H1: *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

H2: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

H3: *Return On Investment* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

H4: *Equity Multiplier* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

H5: *Return On Equity* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Metode Penelitian

JENIS PENELITIAN
Penelitian Kuantitatif

LOKASI PENELITIAN DAN POPULASI
Perusahaan Perdagangan Ecer Industri dan Jasa
pada BEI tahun 2019-2020

SAMPEL
18 Perusahaan x 2 tahun penelitian = 36 Perusahaan

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada tahun 2019 sampai tahun 2020.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu berdasarkan suatu pertimbangan yang telah ditentukan.

Pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 24 perusahaan tetapi hanya 18 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel:

1. Ace Hardware Indonesia Tbk
2. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.
4. Catur Sentosa Adiprana Tbk
5. Distribusi Voucher Nusantara Tbk
6. Electronic City Indonesia Tbk
7. Hero Supermarket Tbk
8. Kioson Komersial Indonesia Tbk
9. Kokoh Inti Arebama Tbk
10. Matahari Department Store Tbk
11. MAP Aktif Adiperkasa Tbk
12. Mitra Adiperkasa Tbk
13. M Cash Integrasi Tbk
14. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
15. Matahari Putra Prima Tbk
16. NFC Indonesia Tbk
17. Ramayana Lestari Sentosa Tbk
18. Trikonsel Tbk

Pembahasan

Dalam penelitian ini mengambil perusahaan dari bursa efek indonesia perusahaan perdagangan eceran dalam industri jasa periode pengamatan sebanyak 2 tahun yaitu mulai tahun 2019 hingga 2020 sehingga laporan keuangan yang diamati sejumlah 36 dari 18 perusahaan industri jasa periode yang terpilih menjadi sampel.

NO	KODE	TAHUN	TATO	NPM	ROI	EM	ROE	Nilai Perusahaan
1	ACES	2019	1,20	0,13	0,10	1,42	0,14	4,16
		2020	1,00	0,10	0,10	1,39	0,13	4,34
2	AMRT	2019	3,04	0,02	0,00	3,49	0,02	1071,98
		2020	2,92	0,01	0,00	3,40	0,02	3181,83
3	CENT	2019	0,15	0,01	0,41	1,90	0,77	40,21
		2020	0,14	-0,46	-2,83	3,09	-8,74	58,72
4	CSAP	2019	1,74	0,01	0,00	3,34	0,01	305,39
		2020	1,58	0,01	0,00	3,71	0,01	226,68
5	DIVA	2019	3,26	0,03	0,01	1,32	0,01	1,03
		2020	3,19	0,02	0,01	1,31	0,01	952,14
6	ECII	2019	1,14	0,02	0,01	1,25	0,01	78,14
		2020	0,88	-0,01	-0,01	1,47	-0,02	47,62
7	HERO	2019	2,01	0,00	0,00	1,65	0,00	614998,06
		2020	1,84	-0,14	-0,08	2,61	-0,22	717676,24
8	KIOS	2019	10,56	0,00	0,00	2,63	0,00	1,70
		2020	4,85	-0,05	-0,01	3,78	-0,04	1,46
9	KOIN	2019	2,48	0,01	0,01	7,58	0,04	17,41
		2020	2,14	0,03	0,01	5,34	0,07	15,47
10	LPPF	2019	2,13	0,13	0,11	2,77	0,31	2443364,70
		2020	0,77	-0,18	-0,21	10,87	-2,26	529879,13

Pembahasan

11	MAPA	2019	1,82	0,13	0,07	1,34	0,09	3677239,24
		2020	0,89	0,00	0,00	1,80	0,00	1286960,30
12	MAPI	2019	1,40	0,08	0,06	1,89	0,11	940941,26
		2020	0,80	-0,05	-0,06	2,72	-0,16	992213,24
13	MCAS	2019	1,31	0,01	0,01	1,30	0,01	154,81
		2020	0,94	-0,08	-0,09	1,45	-0,13	116,25
14	MKNT	2019	5,79	-0,03	0,00	6,60	-0,03	7,59
		2020	6,89	-0,02	0,00	11,67	-0,03	10,90
15	MPPA	2019	2,27	-0,06	-0,03	7,20	-0,23	14,66
		2020	1,50	-0,06	-0,04	24,42	-0,91	9,72
16	NFCX	2019	4,59	0,01	0,00	1,27	0,00	1,70
		2020	5,41	0,01	0,00	1,41	0,00	1,39
17	RALS	2019	0,99	0,12	0,11	1,36	0,15	67,46
		2020	0,48	-0,05	-0,12	1,42	-0,17	52,32
18	TRIO	2019	7,09	-0,11	-0,02	-0,04	0,00	74,63
		2020	4,44	-0,56	-0,14	-0,03	0,00	86,70

Sumber : Data Laporan Keuangan Perusahaan Telekomunikasi BEI Diolah 2022.

- **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif penting untuk digunakan dalam penelitian ini agar diketahui nilai dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, kurtosis Pembahasan dari analisis deskriptif dalam riset ini adalah dengan data yang sudah ditransformasi yang bersumber dari perhitungan data di bursa efek indonesia perusahaan perdagangan eceran dalam industri jasa. demikian hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Pembahasan

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO_X1	36	.14	10.56	2.6008	2.28466
NPM_X2	36	-.56	.13	-.0269	.13846
ROI_X3	36	-2.83	.41	-.0728	.48222
E.M_X4	36	-.04	24.42	3.6139	4.47379
ROE_X5	36	-8.74	.77	-.3064	1.51088
N.P_Y	36	1.03	3677239.24	311385.5161	769075.81140
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data Lampiran *Output SPSS*

Pembahasan

Analisis Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Fungsi dari uji ini adalah untuk melihat apakah pada model regresi merupakan alat prediksi yang baik sehingga mampu menjelaskan gambaran objek yang diteliti. Uji asumsi klasik ini dilakukan dengan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji multikolinieritas

bertujuan untuk menguji sehingga diketahui dalam model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas. Tidak terdapat hubungan antara variabel bebas adalah dindikasikan memiliki model regresi baik. Apabila nilai pada VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0.1. maka sehingga kesimpulannya adalah variabel bebas terbebas dari multikolinieritas hasil uji multikolinieritas adalah:

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	TATO_X1	.451	.501	.392	.654	1.529
	NPM_X2	.488	.460	.350	.854	1.171
	ROI_X3	.459	.193	.133	.773	1.293
	E.M_X4	-.267	-.361	-.262	.910	1.099
	ROE_X5	.017	-.336	-.241	.731	1.368

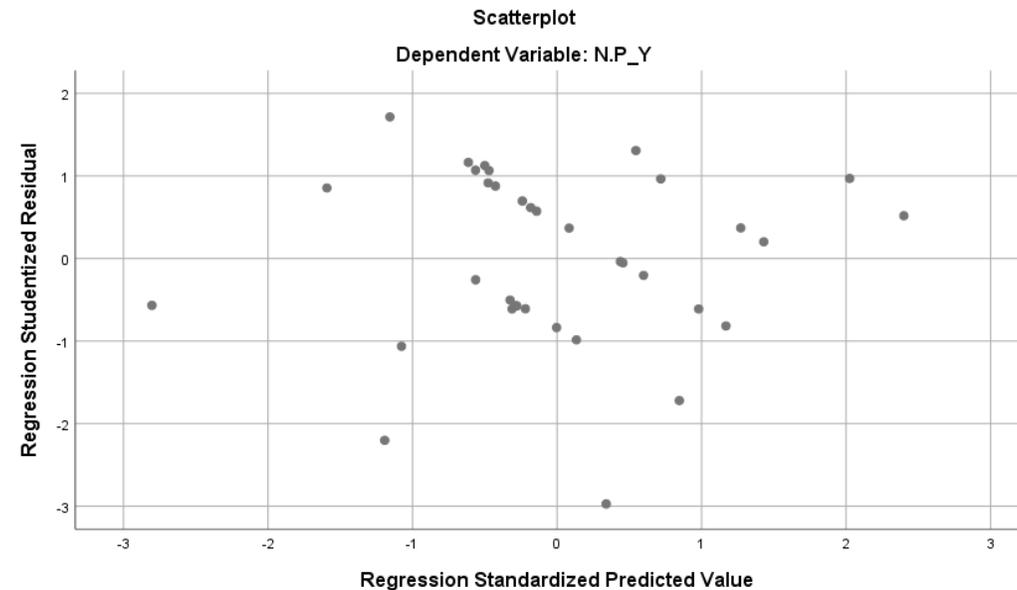
a. Dependent Variable: N.P_Y

Sumber: Lampiran Output SPSS

Pembahasan

b. Uji Heteroskedastisitas

Pemeriksaan heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah di dalam model regresi yang dianalisis terjadi heteroskedastisitas dalam analisis yang dilakukan ini. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini hasil olahan dari uji heteroskedastisitas pada masing-masing variabel penelitian :

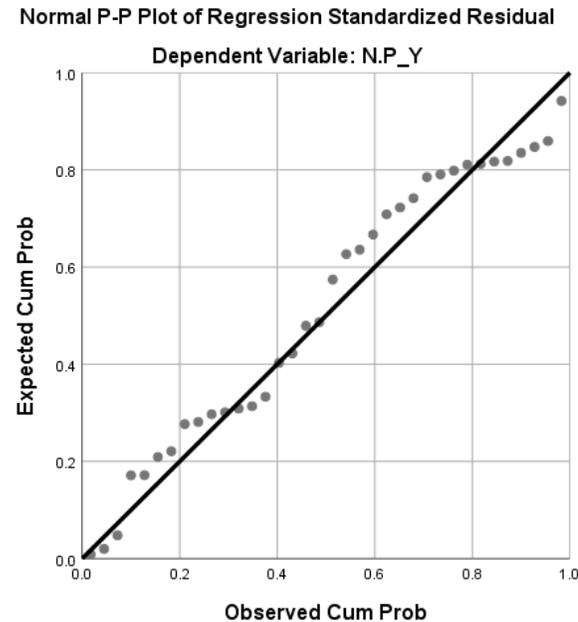


Sumber : Lampiran *output* SPSS.

Pembahasan

C. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya. Berikut ini hasil olahan dari uji normalitas adalah :



Sumber : Lampiran *Output SPSS*

Pembahasan

Jika melalui grafik suatu variabel dapat dikatakan normal apabila gambar titik-titik pada grafik *non probability plots* mengikuti garis diagonal dan nilai signifikan atau probabilitas, dan jika melalui uji statistik yaitu dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* bernilai lebih dari 0,05. Berikut hasil pengujian data dengan *kolmogorov smirnov* :

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

Tabel 4.4		
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
Tabel 4.4		36
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75918154
	Tabel 4.4	
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test	Absolute	.112
	Positive	.095
	Negative	-.112
Tabel 4.4		.112
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test		.200 ^{c,d}

Sumber : Lampiran *Output SPSS*

Pembahasan

D. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi tersebut adalah agar diketahui hubungan dari suatu variabel pada periode penelitian uji autokorelasi dilihat dengan membandingkan nilai *durbin Watson*.

Tabel 4.5

Uji Durbin Watson Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.542	.465	.820	1.910

a. Predictors: (Constant), ROE_X5, ROI_X3, E.M_X4, NPM_X2, TATO_X1

b. Dependent Variable: N.P_Y

Sumber : Lampiran *Output SPSS*

Pembahasan

- **ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh peningkatan dari tiap-tiap variabel pada penelitian variabel yang digunakan adalah untuk menganalisis Besarnya “Pengaruh *Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Return On Investment, Equity Multiplier, Dan Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sub Sektor Perusahaan Perdagangan Eceran Dalam Industri Jasa Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2020)”. Analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel olah data SPSS Version 25 berikut ini:

Tabel 4.6

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.569	1.956		3.358	.002
	TATO_X1	.205	.065	.484	3.169	.004
	NPM_X2	.212	.075	.379	2.834	.008
	ROI_X3	.059	.055	.151	1.078	.290
	E.M_X4	-.220	.104	-.274	-2.117	.043
	ROE_X5	-.125	.064	-.282	-1.951	.060

Dependent Variable: N.P_Y

Sumber : Lampiran Output SPSS.

Pembahasan

- **ANALISA KOEFISIEN *DETERMINASI* (R^2)**

Analisa koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Untuk melihat besarnya pengaruh kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan nilai R^2 sebagai nilai koefisien determinasi. Berikut ini hasil dari nilai koefisien determinasi dari data sampel penelitian :

Tabel 4.7

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.542	.465	.820	1.910

a. Predictors: (Constant), ROE_X5, ROI_X3, E.M_X4, NPM_X2, TATO_X1

b. Dependent Variable: N.P_Y

Sumber : Lampiran *Output* SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian dengan bantuan program SPSS *for windows* maka dapat diketahui R^2 yang diperoleh adalah sebesar 0.542 atau 54,2% dan sisanya 47.8% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya di luar model pengujian ini. Yang artinya pengaruh *total asset turnover, net profit margin, return on investment, equity multiplier, dan return on equity* terhadap nilai perusahaan sebesar 54,2% sedangkan sisanya sebesar 47.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

- **Pengujian Hipotesis, Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel pengaruh *total asset turnover*, *net profit margin*, *return on investment*, *equity multiplier*, dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan. Berikut ini hasil dari uji t.

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.569	1.956		3.358	.002
	TATO_X1	.205	.065	.484	3.169	.004
	NPM_X2	.212	.075	.379	2.834	.008
	ROI_X3	.059	.055	.151	1.078	.290
	E.M_X4	-.220	.104	-.274	-2.117	.043
	ROE_X5	-.125	.064	-.282	-1.951	.060

Pada penelitian ini menguji Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Equity Multiplier*, Dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sub Sektor Perusahaan Perdagangan Eceran Dalam Industri Jasa Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2020) yang dianalisis sebanyak 18 perusahaan selama 2 tahun sehingga data keuangan terkumpul sejumlah 36 laporan keuangan, hasil olah data yang sudah terpenuhi data secara layak maka dilakukan analisis uji hipotesis dengan hasil pembahasan yang dapat ditarik oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Total Asset Turnover* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
2. *Net Profit Margin* (NPM) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
3. *Return On Investment* Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
4. *Equity Multiplier* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
5. *Return On Equity* Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis maka saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi terkait nilai perusahaan dengan memperhatikan *total asset turnover*, *net profit margin*, *return on investment*, *equity multiplier*, dan *return on equity*.

2. Bagi Perusahaan

Agar perusahaan terus memperhatikan adanya *asset turnover*, *net profit margin*, *return on investment*, *equity multiplier*, dan *return on equity* karena dalam penelitian ini dari ketiga variabel tersebut adalah *return on investment* dan *return on equity* yang ternyata tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan dengan hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan membantu dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh investor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan dan juga dapat menggunakan item *nilai perusahaan* lain agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

